

# Pengaruh Skeptisme Profesional, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Kantor Akuntan Publik Batam

Tesa Granita Mandalika<sup>a\*</sup>, Viola Syukrina E Janros<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>b</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*pb190810138@upbatam.ac.id, viola@puterabatam.ac.id

## Abstract

This research was conducted with the aim of knowing how much influence Professional Skepticism, Workload and Time Pressure have on the auditor's ability to detect fraud at the Batam Public Accounting Firm. This study used an analytical method, which is quantitative data analysis and processed using SPSS version 25. The type of data used in this study was primary data in the form of a questionnaire that was measured using an interval scale. The research population is all junior auditors, seniors, managers and partners working at the Batam Public Accounting Firm who are registered in the Directory of the Indonesian Institute of Public Accountants. The research sample used a purposive sampling technique with population 92 and total sample of 70 respondents. Partially, professional skepticism obtained results that did not have a significant effect on the auditor's ability to detect fraud, while workload and time pressure obtained results that had a significant effect on the auditor's ability to detect fraud. Professional skepticism, workload and time pressure take effect simultaneously. Based on the test for the coefficient of determination, the result is 68.6%, meaning that the contribution of the percentage of Professional Skepticism, Workload and Time Pressure is 68.6% and external variable factors are 31.4%.

**Keyword:** Professional Skepticism; Workload; Time Pressure; Auditor's ability to detect fraud

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar adanya pengaruh skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud) pada Kantor Akuntan Publik Batam. Penelitian ini menggunakan metode analisis, yaitu analisis data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner yang diukur menggunakan skala interval. Populasi penelitian adalah seluruh auditor junior, senior, manager maupun partner yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Batam yang terdaftar dalam dalam Directory Institut Akuntan Publik Indonesia. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan populasi 92 dan total sampel sebanyak 70 responden. Secara parsial skeptisme profesional memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, sedangkan beban kerja dan tekanan waktu memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu memperoleh berpengaruh secara simultan. Berdasarkan uji koefisien determinasi mendapat hasil 68,6% maknanya sumbangan persentase variabel skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu sebesar 68,6% dan faktor variabel luar sebesar 31,4%.

**Kata Kunci:** Skeptisme Profesional; Beban Kerja; Tekanan Waktu; Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud)

## 1. Pendahuluan

Kecurangan (*fraud*) merupakan upaya menyimpang dilakukan oleh seorang individu yang melanggar aturan-aturan dan hukum, sehingga menimbulkan adanya pihak-pihak yang dirugikan akibat perbuatannya. Penyimpangan terhadap data laporan keuangan dikategorikan dalam bentuk kecurangan yang sangat merugikan. Tidak jarang dalam dunia perbisnisan melakukan segala cara penyimpangan agar para investor tertarik dengan perusahaan mereka.

Penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan menjadi salah satu cara agar pengguna informasi terkesan melihat performa kerja perusahaan melalui laporan keuangan mereka. Sehingga, tindakan kecurangan menjadi salah satu hal yang dikhawatirkan para pengguna informasi perusahaan.

Bentuk kecurangan (*fraud*) yang merugikan tidak hanya sebatas karena melakukan manipulasi pada data perusahaan. Menurut (ACFE, 2020), bentuk kecurangan

paling merugikan perusahaan bahkan negara adalah korupsi yang dilakukan pihak eksternal ataupun internal perusahaan dengan persentase sebesar 69,9%. Kemudian, jenis kecurangan yang lain adalah penyimpangan penggunaan aset pada perusahaan dengan persentase 20,9%. Sedangkan, kecurangan terhadap penyimpangan laporan keuangan berada pada persentase 9,2%. Salah satu kasus yang berhubungan dengan tindak kecurangan pada laporan keuangan khususnya yang terjadi di Kota Batam yaitu, SMK Negeri 1 Batam terjerat kasus penyimpangan pada Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan dari tahun 2017 hingga 2019 ditemukan sebesar Rp469 juta dalam hasil audit yang dilakukan oleh BPKP Provinsi Kepri (Batamnews, 2022).

Beragam kecurangan yang terjadi ini tidak hanya menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan tetapi juga terhadap negara. Kasus kecurangan (*fraud*) yang ditemukan oleh auditor menunjukkan bahwasannya peran auditor sangat penting untuk mengungkap kecurangan. Peran auditor mengungkap kecurangan memaksa auditor untuk memiliki kemampuan yang tinggi dalam mendeteksi segala jenis kecurangan. Tetapi tidak jarang juga seorang auditor mengalami keterbatasan dalam melakukan tugas audit. Keterbatasan auditor untuk menemukan kecurangan menjadi tantangan bagi diri seorang auditor.

Auditor dalam melakukan pekerjaannya harus menerapkan sikap skeptisme profesional. Umumnya sikap skeptis merupakan sikap auditor yang sangat hati-hati dan juga waspada terhadap segala jenis bukti yang diberikan oleh klien, sehingga membuat auditor berpikir menjadi lebih kritis (Qonitah, Rachman, & Nurhasanah, 2022). Setiap beban kerja yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada kinerja audit auditor. Tingkat beban kerja yang tinggi menuntut auditor untuk tetap diselesaikan secara menyeluruh karena merupakan tanggung jawab auditor. Penyelesaian beban kerja mendapat tekanan waktu yang menjadi target penyelesaian tugas yang diberikan klien pada auditor.

## 2. Kajian Literatur

Teori atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang menggambarkan tentang penyebab mengapa seseorang melakukan perilaku tertentu. Teori atribusi merupakan motif yang menjadi penyebab individu untuk berperilaku (Dewayanti, Dewi, & Rustiarini, 2022). Teori atribusi berkaitan dengan penelitian ini karena akan menguji skeptisme profesional, beban kerja dan

tekanan waktu sebagai faktor-faktor penentu perilaku auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.

### 2.1 Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional merupakan sikap dalam diri auditor yang mengkritisi bukti audit dikarenakan auditor memiliki rasa tidak mudah percaya dan puas dalam dirinya terhadap penjelasan yang disampaikan oleh klien (Fitria & Ratnaningsih, 2022). Auditor yang bersikap skeptisme profesional dalam melakukan prosedur audit menjadi upaya auditor untuk menyadari adanya kejanggalan terhadap penjelasan klien. Sikap skeptisme yang rendah dalam diri auditor akan mengakibatkan auditor tidak berhasil untuk menemukan kecurangan. Menurut (Kiswanto & Maulana, 2019), pengukuran skeptisme melalui indikator: interogatif, kehati-hatian, rasa ingin tahu, percaya diri dan keyakinan

### 2.2 Beban Kerja

Menurut Peraturan Dalam Negeri No. 12 Tahun 2008, menyatakan beban kerja adalah perintah yang diberikan oleh unit atau organisasi kepada individu yang bekerja didalamnya dan harus dikerjakan sesuai dengan arahan pemberi perintah (Gizta, Anugerah, & Andreas, 2019). Beban kerja tidak hanya semata-mata untuk diselesaikan secara sembarangan, tetapi juga harus sesuai dengan yang diarahkan dan memperoleh hasil kerja yang baik. Menurut (Dari, Nor, & Rasidah, 2021), pengukuran beban kerja melalui indikator: waktu pemeriksaan, jumlah penugasan dan tanggung jawab.

### 2.3 Tekanan Waktu

Tekanan waktu adalah masa tenggat pemberian pekerja dari klien yang dilimpahkan kepada auditor untuk diselesaikan (Fitria & Ratnaningsih, 2022). Tekanan waktu menjadi acuan para auditor dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh klien. Melalui tekanan waktu yang diberikan klien berarti auditor memiliki target penyelesaian yang harus segera diselesaikan oleh auditor. Menurut (Muhsin, 2018), pengukuran tekanan waktu melalui indikator: keketatan anggaran waktu, pencapaian anggaran waktu dan kemampuan mencapai anggaran waktu.

### 2.4 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)

Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan merupakan usaha dan pekerjaan yang dilakukan auditor sebagai pemberi jasa audit untuk melihat ada atau tidaknya indikasi kecurangan pada laporan keuangan yang

diaudit olehnya. Auditor selaku pemegang peran dalam mengaudit laporan keuangan klien, tentu harus meningkatkan kepekaan terhadap indikasi kecurangan. Menurut

No.	Pernyataan	T hitung	T tabel	Hasil
1.	X1.1	0,727		
2.	X1.2	0,730		
3.	X1.3	0,763	$H_4$	
4.	X1.4	0,710		
5.	X1.5	0,685	0,2352	Valid
6.	X1.6	0,799		
7.	X1.7	0,744		
8.	X1.8	0,747		
9.	X1.9	0,722		
10.	X1.10	0,561		

berikut (Arnanda, Purba, & Putri, 2022) pengukuran kemampuan auditor mendeteksi kecurangan melalui indikator: pengetahuan tentang kecurangan, kesanggupan dalam tahap pendeteksian dan pendeteksian kecurangan.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. data kuantitatif diperoleh peneliti dari pendapat tiap responden yang telah bersedia melakukan pengisian kuesioner. Peneliti memperoleh sumber data penelitian dengan cara langsung melakukan pengambilan data ke lokasi penelitian. Peneliti langsung ke lokasi penelitian, yaitu Kantor Akuntan Publik Batam untuk mengumpulkan data melalui pemberian kuesioner ke setiap masing-masing auditor yang bersedia mengisi.

#### 3.2 Populasi

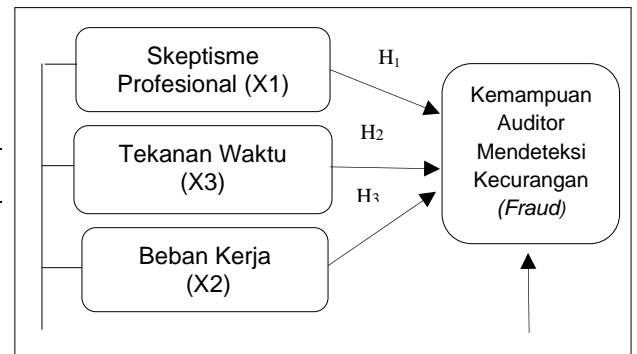
Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Kota Batam berdasarkan yang tercantum dalam Direktori IAPI 2022 adalah sebanyak 13 Kantor Akuntan Publik yang berada di Batam dengan total auditor sebanyak 92 auditor.

#### 3.3 Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini memperoleh 70 responden yang bersedia mengisi kuisisioner, sehingga menjadi sampel penelitian.

#### 3.4 Objek Penelitian

Lokasi observasi penelitian dilakukan di setiap Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Batam.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas (X1)

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Variabel skeptisme profesional (X1) menyatakan bahwa semua pernyataan X1.1 sampai dengan pernyataan X1.10 memiliki r hitung > r tabel, sehingga dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas (X2)

No.	Pernyataan	T hitung	T tabel	Hasil
1.	X2.1	0,726		
2.	X2.2	0,654		
3.	X2.3	0,713		
4.	X2.4	0,735		
5.	X2.5	0,774	0,2352	Valid
6.	X2.6	0,724		
7.	X2.7	0,629		
8.	X2.8	0,638		
9.	X2.9	0,694		

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Pengujian validitas pada pernyataan variabel beban kerja (X2) menyatakan bahwa semua pernyataan X2.1 sampai dengan pernyataan X2.9 memiliki r hitung > r tabel, sehingga dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas (X3)

No	Pernyataan	T hitung	T tabel	Hasil
1.	X3.1	0,577		
2.	X3.2	0,713		
3.	X3.3	0,802	0,2352	Valid
4.	X3.4	0,781		
5.	X3.5	0,856		
6.	X3.6	0,855		

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Pengujian validitas pada pernyataan variabel tekanan kerja(X2) menyatakan bahwa semua pernyataan X3.1 sampai dengan pernyataan X3.6 memiliki r hitung > r tabel, sehingga dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas (Y)

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Pengujian validitas pada pernyataan variabel dependen kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Y) menyatakan bahwa semua pernyataan Y.1 sampai dengan pernyataan Y.9 memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga dikatakan valid.

#### 4.2 Uji Reliabilitas

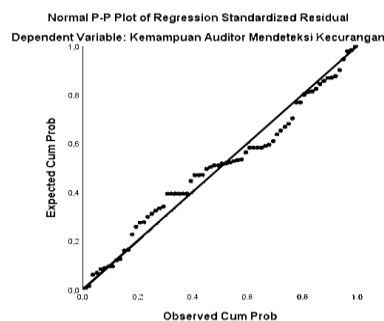
Pengujian reliabilitas pada setiap jawaban dari pernyataan tiap variabel X1, X2, X3 dan Y bahwa semua jawaban pernyataan variabel independen dan variabel dependen

Tabel 5 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	N of item	Hasil
1.	Skeptisme Profesional	0,895	10	Reliabel
2.	Beban Kerja	0,878	9	
3.	Tekanan Waktu	0,857	6	
4.	Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	0,904	9	

(Sumber: SPSS 25, 2022)

#### 4.3 Uji Normalitas



Gambar 1. P-P Plot  
(Sumber: SPSS 25, 2022)

P-P Plot menunjukkan titik-titik berdekatan dengan garis dan tidak memiliki jarak terlalu

#### 4.6 Uji Pengaruh

Tabel 6. Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4,613	3,005		1,535	,130
	Skeptisme Profesional	,203	,121	,221	1,673	,099
	Beban Kerja	,402	,128	,399	3,140	,003
	Tekanan Waktu	,391	,157	,277	2,484	,016

(Sumber: SPSS 25, 2022)

No.	Pernyataan	T hitung	T tabel	Hasil
1.	Y.1	0,634		Valid
2.	Y.2	0,756		
3.	Y.3	0,819		
4.	Y.4	0,747		
5.	Y.5	0,767	0,23]52	
6.	Y.6	0,815		
7.	Y.7	0,727		
8.	Y.8	0,784		
9.	Y.9	0,739		

memiliki reliabel. Pernyataan dikatakan reliabel karena angka *Cronbach,s Alpha* ( $\alpha$ ) untuk variabel X1, X2, X3 dan Y  $>$  0,70.

jauh dari garis, sehingga melalui titik-titik yang mengiringi P-P Plot data ini sudah berdistribusi secara normal.

#### 4.4 Uji Multikolinearitas

VIF skeptisme profesional ( $3,669 < 10$ ), beban kerja ( $3,388 < 10$ ), dan tekanan waktu ( $2,608 < 10$ ), semua VIF variabel independen  $< 10$ , maknanya tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hasil tolerance skeptisme profesional ( $0,273 > 0,10$ ), beban kerja ( $0,295 > 0,10$ ), dan tekanan waktu ( $0,382 > 0,10$ ), sehingga melalui nilai tolerance yang menghasilkan  $> 0,10$  pada semua variabel independen dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

#### 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas nilai signifikan skeptisme profesional sebesar 0,815, sehingga  $0,0815 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Variabel beban kerja memiliki signifikansi sebesar  $0,757 > 0,05$  tidak terjadi heteroskedastisitas dan variabel tekanan waktu memiliki signifikansi sebesar  $0,521 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

- a) Konstanta bernilai 4,613, maknanya Skeptisme Profesional (X1), Beban Kerja (X2), dan Tekanan Waktu (X3) bernilai nol, maka variabel dependen, yaitu kemampuan auditor mendeteksi kecurangan nilainya adalah 4, 613.
- b) Variabel skeptisme profesional bernilai 0,203, maknanya skeptisme profesional bertambah 1% maka kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.bertambah senilai 0,203.
- c) Variabel beban kerja bernilai 0,402, maknanya skeptisme profesional bertambah 1% maka kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.bertambah senilai 0,402.
- d) Variabel tekanan waktu bernilai 0,391, maknanya skeptisme profesional bertambah 1% maka kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.bertambah senilai 0,391.

**4.7 Uji Determinasi**

Tabel 7. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,671	2,165

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Pengukuran persentase untuk melihat dampak yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan Uji R<sup>2</sup>. R square senilai 0,686

atau 68,6%, sehingga variansi skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu auditor sebesar 68,6%. Hal ini berarti sisa 31,4% berasal dari variabel lainnya.

**4.8 Uji Hipotesis**

Variabel skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan pada kemampuan auditor mendeteksi kecurangan karena 1,673 < 1,9956 dan 0,099 > 0,05. Variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan pada kemampuan auditor

mendeteksi kecurangan karena 3,140 > 1,9956 dan 0,003 < 0,05. Variabel tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan pada kemampuan auditor mendeteksi kecurangan karena 2,484 > 1,9956 dan 0,016 < 0,05.

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,613	3,005		1,535	,130
Skeptisme Profesional	,203	,121	,221	1,673	,099
Beban Kerja	,402	,128	,399	3,140	,003
Tekanan Waktu	,391	,157	,277	2,484	,016

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	674,497	3	224,832	47,980	,000 <sup>b</sup>
Residual	309,275	66	4,686		
Total	983,771	69			

(Sumber: SPSS 25, 2022)

Hasil uji F ialah 47,980 dengan signifikansi 0,000, maka F hitung > F tabel yakni 47,980 > 2,74 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yakni

0,000 < 0,05. Adanya hasil seperti ini bermakna bahwa semua variabel memiliki pengaruh secara bersamaan dan signifikan.



## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*).
2. Variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*).
3. Variabel tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*).
4. Variabel skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu melalui uji F memperoleh hasil simultan dan signifikan.

### 5.2 Saran

Saran yang diberikan pada KAP Kota Batam setelah penelitian dalam rangka membantu perbaikan adalah sebagai berikut. Auditor diharapkan meningkatkan sikap skeptis yang ada dalam diri masing-masing auditor, sehingga dapat bersikap waspada setiap laporan keuangan yang diaudit. Auditor harus memiliki sikap yang kritis dalam melakukan audit dan selalu mencari bukti-bukti audit lebih mendalam agar memperoleh bukti audit yang cukup.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat didalam penelitian ini, terkhusus pada Kantor Akuntan Publik Batam yang telah bersedia memberikan data pada penulis. Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca sekalian.

### Daftar Pustaka

- ACFE. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. Diambil dari <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). Diambil dari <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/666>
- Batamnews. (2022). Dugaan Korupsi Dana BOS SMKN 1 Batam Kerugian Negara Hampir Setengah Miliar. Diambil dari <https://www.batamnews.co.id/berita-93384-dugaan-korupsi-dana-bos-smkn-1-batam-kerugian-negara-hampir-setengah-miliar.html>
- Dari, P. W., Nor, W., & Rasidah, R. (2021). Determinan Kemampuan Pemeriksa Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2), 89. Diambil dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/16999>
- Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(1). Diambil dari <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4580>
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur). *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(2). Diambil dari <https://www.stei.ac.id/ojsstei/index.php/AkuntansiSTEI/article/view/688>
- Gizta, A. D., Anugerah, R., & Andreas, A. (2019). Pengaruh Red Flag, Pelatihan, Independensi, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 27(1). Diambil dari <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7894>
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Kiswanto, K., & Maulana, P. A. (2019). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisme, Beban Kerja Pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 188. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/43626>
- Muhsin, M. (2018). Peran Tekanan Anggaran Waktu Auditor Dalam Memoderasi Effort dan Kinerja Audit Judgment. *Jurnal*

*Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 9(2),  
226. Diambil dari  
<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/936>

Qonitah, W., Rachman, K., & Nurhasanah, N.  
(2022). Pengaruh Independensi,  
Skeptisisme Profesional Dan  
Kecerdasan Emosional Terhadap  
Kualitas Audit. *Jurnal Syntax Admiration*,  
3(8), 1042. Diambil dari  
<https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/464>